

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sutanto, G W, Fabiani, Rumawas, Nurhasanah. Penilaian Status Gizi Bagi Pemula. Jakarata: Ukrida Press; 2022.
2. Hamalding H, others. Hubungan Gaya Hidup Terhadap Overweight Dan Obesitas Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 11 Makassar. *J Komunitas Kesehat Masy*. 2019;1(1):1–6.
3. Aritonang CRL, Munthe RV. The Relationship Between Body Mass Index and Body Dymorphic Disorder in Adolescents. *Int J Heal Sci Res*. 2022;12(12):154–63.
4. Izhar MD. Determinan Kejadian Overweight pada Wanita Usia Subur di Kota Jambi. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2020;20(2):410–7.
5. Saraswati SK, Rahmaningrum FD, Pahsya MNZ, Paramitha N, Wulansari A, Ristantya AR, et al. Literature Review: Faktor Risiko Penyebab Obesitas. *Media Kesehat Masy Indones*. 2021;20(1):70–4.
6. Kemenkes RI. Panduan Pelaksanaan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS). Direktorat Pencegah dan Pengendali Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegah dan Pengendali Penyakit Kementerian Kesehat RI. 2017;
7. Malo FAP, Nurhidayat N. Survei Kemampuan Pukulan Servis Pada Mahasiswa Ukm Tenis Lapangan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *J Innov Res Knowl*. 2021;1(5):845–54.
8. Jadi M. SINDROM OVARIUM POLIKISTIK (SOPK): SEBUAH KAJIAN PUSTAKA. *Midwifery Heal J*. 2021;6(2):1–10.
9. Konsensus Penanganan Infertilitas. . 2013.
10. Matin SS, Veria VA. Body Mass Index (BMI) sebagai Salah Satu Faktor yang Berkontribusi Terhadap Prestasi Belajar Remaja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro). *VISIKES J Kesehat Masy*. 2013;12(2).
11. Kemenkes. Faktor risiko Obesitas pada Anak - Bagian Pertama - Direktorat P2PTM [Internet]. 2018 [dikutip 7 Juli 2023]. Tersedia pada: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/faktor-risiko-obesitas-pada-anak-bagian-pertama>
12. Aurellita N. Profil Overweight dan Hubungan Obesitas dengan Hemoglobin, Leukosit, dan Neutrofil Mahasiswa FK UKI. Universitas Kristen Indonesia; 2023.
13. Collée J, Mawet M, Tebache L, Nisolle M, Brichant G. Polycystic ovarian syndrome and infertility: overview and insights of the putative treatments. *Gynecol Endocrinol*. 2021;37(10):869–74.
14. Ajmal N, Khan SZ, Shaikh R. Polycystic ovary syndrome (PCOS) and genetic predisposition: A review article. *Eur J Obstet \& Gynecol Reprod Biol X*. 2019;3:100060.
15. Nurain AS, Basuki SW, Kurniati YP, Sintowati R. The Relationship Between Obesity and Level of Polycystic Ovary Syndrome (PCOS): Literature Review. In: International Conference on Health and Well-Being

- (ICHWB 2021). 2022. hal. 218–26.
16. Atmojo U, Indramaya DM. Patogenesis dan Penegakan Diagnosis Hirsutisme pada Bidang Dermatologi. *Fkunair*. 2018;22(3):189–93.
  17. Coyle C, Campbell RE. Pathological pulses in PCOS. *Mol Cell Endocrinol*. 2019;498:110561.
  18. Lewis JD, Chen EZ, Baldassano RN, Otle AR, Griffiths AM, Lee D, et al. Inflammation, antibiotics, and diet as environmental stressors of the gut microbiome in pediatric Crohn's disease. *Cell host & microbe*. 2015;18(4):489–500.
  19. Legro RS, Arslanian SA, Ehrmann DA, Hoeger KM, Murad MH, Pasquali R, et al. Diagnosis and treatment of polycystic ovary syndrome: an Endocrine Society clinical practice guideline. *J Clin Endocrinol & Metab*. 2013;98(12):4565–92.
  20. Smet ME, McLennan A. Rotterdam criteria, the end. *Australas J Ultrasound Med*. 2018;21(2):59.
  21. Desthi DI, Idi S, Rini WA. Hubungan Asupan Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Peleton Inti Smp N 5 Yogyakarta. *POLtekkes Kemenkes Yogyakarta*; 2019.
  22. Cunha A, Póvoa AM. Infertility management in women with polycystic ovary syndrome: a review. *Porto Biomed J*. 2021;6(1).
  23. Kurniawati EY, Hadisaputro S, Suwandono A. Status Gizi Wanita dengan Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK). *J Ilmu Kebidanan*. 2021;8(1).
  24. Nandi A, Chen Z, Patel R, Poretsky L. Polycystic ovary syndrome. *Endocrinol Metab Clin*. 2014;43(1):123–47.